

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

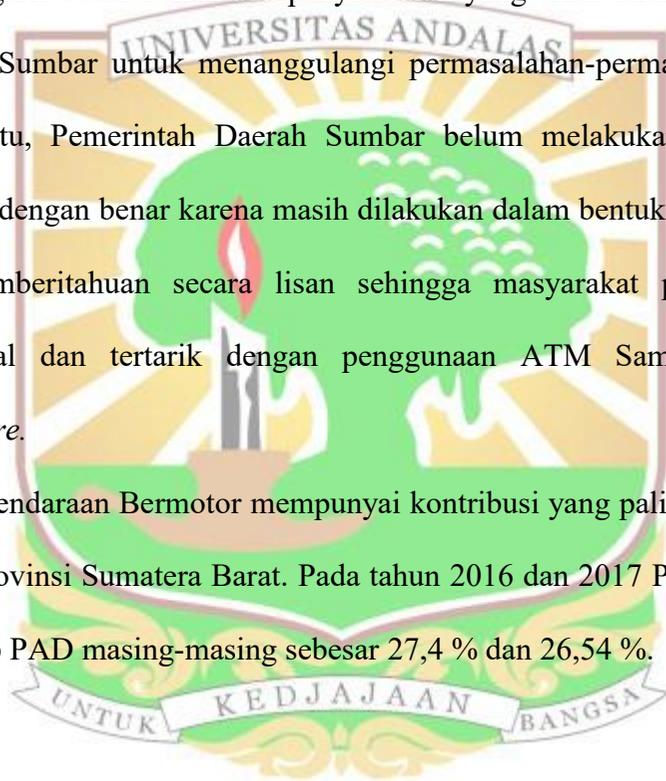
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Pelaksanaan Pemungutan Pajak Berbasis Online dalam Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor belum berjalan optimal. Pelaksanaan Samsat Anywhere pada umumnya sudah berjalan dengan baik, namun walaupun begitu Samsat Anywhere masih mempunyai kekurangan seperti waktu pelayanan yang terbatas dan gangguan jaringan. ATM Samsat kurang memberikan efisiensi bagi wajib pajak karena setelah membayar melalui ATM wajib pajak harus datang ke kantor pajak untuk memperoleh notis pajak. Selain itu ATM Samsat belum tersebar di seluruh wilayah Sumatera Barat, ATM Samsat hanya ada di Kota Padang dan hanya dengan ATM Bank Nagari.
2. Kendala-kendala yang ada dalam Pemungutan Pajak Berbasis Online dalam Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor, dapat penulis uraikan sebagai berikut:
 - 1) ATM Samsat kurang memberikan efisiensi kepada wajib pajak.
 - 2) ATM Samsat dan Samsat *anywhere* kurang sosialisasi kepada masyarakat.
 - 3) Terbatasnya Anggaran dalam Implementasi Program Samsat Online.

- 4) ATM Samsat hanya bisa diakses di Padang.
- 5) Permasalahan jaringan pada ATM Samsat dan Samsat *anywhere*.
- 6) Wajib Pajak tidak mengerti dengan cara pembayaran melalui ATM Samsat.
- 7) Pemikiran masyarakat yang masih konvensional.

Secara garis besar belum ada penyelesaian yang telah dilakukan Pemerintah Daerah Sumbar untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan tersebut. Selain itu, Pemerintah Daerah Sumbar belum melakukan sosialisasi dan edukasi dengan benar karena masih dilakukan dalam bentuk pamflet, website, dan pemberitahuan secara lisan sehingga masyarakat pun masih tidak mengenal dan tertarik dengan penggunaan ATM Samsat dan Samsat *Anywhere*.

3. Pajak Kendaraan Bermotor mempunyai kontribusi yang paling besar terhadap PAD Provinsi Sumatera Barat. Pada tahun 2016 dan 2017 PKB berkontribusi terhadap PAD masing-masing sebesar 27,4 % dan 26,54 %.



B. Saran

1. Agar wajib pajak tidak harus kembali ke kantor SAMSAT, diharapkan perangkat pencetakan Notis Pajak dapat tersebar di tempat-tempat publik sehingga dapat diakses kapan saja oleh wajib pajak.

2. Melakukan Sosialisasi yang lebih intensif kepada masyarakat. Samsat online masih dalam tahap awal sehingga masih dibutuhkan edukasi dalam pelaksanaannya kepada masyarakat. Sebaiknya disediakan pamflet, banner atau spanduk mengenai layanan Samsat online pada setiap kantor Samsat di Sumatera Barat. Selain itu, sebaiknya dilakukan sosialisasi melalui media cetak maupun media elektronik seperti koran, majalah, televisi, dan radio.
3. Penambahan anggaran sangat dibutuhkan agar pelaksanaan ATM Samsat dan Samsat *Anywhere* dapat berjalan optimal.
4. Agar ATM Samsat diterima masyarakat Sumatera Barat secara merata, maka penambahan ATM Samsat pada daerah lain sangat diperlukan.
5. Samsat *Anywhere* seharusnya memiliki atau membuat jaringan sendiri, sehingga tidak harus bergantung kepada jaringan yang disediakan Telkom.
6. Pemerintah Daerah Sumbar dapat bergabung dengan bank-bank lainnya sehingga wajib pajak dapat memiliki lebih banyak pilihan.
7. Diharapkan partisipasi masyarakat khususnya WP PKB dalam Samsat Online agar lebih memperhatikan dan peduli pada perkembangan pelayanan Samsat sehingga dapat menumbuhkan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak.
8. Mengingat mobilitas masyarakat yang tinggi, maka terobosan Samsat online ini patut diapresiasi walaupun masih terdapat kekurangan di beberapa aspek.